

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan pendidikan terus mengalami perubahan, sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan mutu pendidikan pada semua tingkat perlu terus dilakukan sebagai antisipasi untuk kepentingan masa depan. Untuk mendukung pembangunan masa depan pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa sebagai peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapinya. Pendidikan semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan masyarakat dan dunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problem yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, saat ini maupun saat yang akan datang. Pembelajaran yang baik dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, itu yang diharapkan dalam Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi dalam KKM tiap mata pelajaran berkisar 0-100% Kriteria idial ketuntasan untuk masing-masing indikator minimal 75%. Permendiknas no 20 Tahun 2007 Pasal 10 kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKM)yang ditentukan satuan pendidikan. Selanjutnya untuk mencapai KKM mata pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum harus dikembangkan dalam

pembelajaran untuk menumbuhkan percaya diri serta perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang mendidik anak usia 6 – 12 tahun. Di SD khususnya kelas rendah kelas I, II, dan III dituntut untuk mengajarkan beberapa mata pelajaran yang terangkum dalam satu tema yang dikenal dengan pembelajaran Tematik. Konsep pembelajaran tematik tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah.

(Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandarlampung pada pelaksanaan pembelajaran Tematik kurang memuaskan terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel I.I Data Hasil Evaluasi Pra Penelitian Kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandarlampung

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan
1	< 65	25	71,4	Belum Tuntas
2	≥ 65	10	28,6	Tuntas
Jumlah		35	100	100

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata prestasi di kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandarlampung semester I (satu) tahun pelajaran 2013/2014 belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena dari 35 orang jumlah

keseluruhan siswa baru 10 orang yang mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65. Ini berarti hanya 28,6% yang tuntas belajar. Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 25 orang dengan persentase 71,4%. Idealnya $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandar Lampung kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena :

- Perencanaan pembelajaran tematik belum dipersiapkan secara baik.
- Pembelajaran yang cenderung membosankan.
- Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi.
- Siswa kurang berfokus dalam pembelajaran tematik
- Siswa kurang aktif cenderung pasif.
- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru
- Pemisahan mata pelajaran masih tampak jelas walaupun fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema .

Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Dengan harapan setelah menggunakan model pembelajaran ini membuat murid lebih tertarik.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu kiranya dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran tematik kelas SD Negeri I Way Kandis Bandar Lampung tahun ajaran 2013 / 2014.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas I SD Negeri I Way Kandis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2.1 Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik.

1.2.2 Rendahnya hasil belajar pembelajaran tematik.

1.2.3 Perencanaan pembelajaran tematik belum dipersiapkan secara baik.

1.2.4 Pembelajaran yang cenderung membosankan.

1.2.5 Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi.

1.2.6 Siswa kurang bervokus dalam pembelajaran tematik

1.2.7 Siswa kurang aktif cenderung pasif.

1.2.8 Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru

1.2.9 Pemisahan mata pelajaran masih tampak jelas walaupun fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema .

1.3 Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik dengan tema lingkungan melalui media gambar kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandarlampung ?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik dengan tema kegemaran melalui media gambar kelas I SD Negeri I Way Kandis

Bandarlampung ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik dengan tema lingkungan melalui media gambar kelas I SD Negeri I Way Kandis Bandarlampung.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik dengan tema melalui media gambar kelas I SD Negeri I Way Kandis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

- a . Dapat lebih memahami materi-materi pembelajaran yang diajarkan dengan pembelajaran tematik.
- b . Dapat tertarik/ aktif mengikuti proses belajar mengajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.
- c . Dapat lebih mudah menguasai konsep-konsep pelajaran dengan adanya perpaduan antara mata pelajaran.

2. Guru

Dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami bagi siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran.

3. Sekolah

1. Sebagai tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran tematik di sekolah.

2. Mengembangkan penerapan pembelajaran tematik .

4. Peneliti

Bertambahnya wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran tematik yang menarik bagi siswa kelas I SD Negeri I Way Kandis untuk meningkatkan mutu pembelajaran.